

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya perbedaan pendapatan petani dari usaha tani Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) dengan pendapatan petani dari usaha tani Padi-Palawija dan untuk mengukur besarnya kesempatan kerja yang dimanfaatkan untuk masing-masing cabang usaha tani di Kecamatan Bambang Lipuro Kabupaten Bantul.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey dan penentuan daerah sampel dilaksanakan secara Sampling. Sampel wilayah sebagai daerah survey dan daerah sampel penelitian, ditentukan secara Purposive. Setelah prosedur penentuan daerah dilaksanakan maka yang terpilih sebagai daerah sampel penelitian adalah Kalurahan Mulyodadi.

Responden dalam penelitian ini adalah petani yang berusaha tani Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) dan petani yang berusaha tani Padi-Palawija beserta buruh tani. Pelaksanaan pengambilan responden dengan cara mencatat semua petani yang ikut serta dalam program usaha tani Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) dan petani yang berusaha tani Padi-Palawija serta buruh tani. Data yang diambil dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder serta wawancara bebas kepada pejabat atau penduduk yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Adapun jenis data primer yang dikumpulkan berupa pendapatan petani dari kedua cabang usaha tani, bunga-pinjaman, biaya produksi, jumlah jam kerja dan tenaga kerja yang dimanfaatkan oleh kedua cabang usaha tani tersebut. Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan meliputi data penduduk, luas penggunaan lahan, curah hujan, tata air dan data mengenai pengolahan Tebu Rakyat Intensifikasi dan rendemennya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani dari usaha tani Tebu Rakyat Intensifikasi lebih besar dari pada pendapatan petani dari usaha tani Padi-Palawija, tetapi kesempatan kerja (jam kerja dan tenaga kerja) yang dimanfaatkan oleh usaha Tani Tebu Rakyat Intensifikasi lebih kecil dari pada usaha tani Padi-Palawija.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ii
Studi perbandingan pendapatan dan kesempatan kerja usaha tani tebu rakyat intensifikasi dengan usaha tani padi palawija di kecamatan Bambanglipuro kabupaten Bantul
Zuber, Drs. St. M. Tohardi; Drs. Ig. Sugiman

Universitas Gadjah Mada, 1981 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Disamping itu didapat suatu kenyataan walaupun pendapatan petani dari usaha Tani Tebu Rakyat Intensifikasi lebih besar, tetapi masih banyak hal-hal yang sangat merugikan petani seperti Kridit, Bibit, Angkutan tebu, Penebangan dan potongan-potongan yang banyak tidak diketahui oleh para petani.